

**ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, TENAGA
KERJA, TINGKAT INFLASI, DAN RASIO KETERGANTUNGAN
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU
JAWA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU (S1)**

Oleh:
Ahmad Mughni Al Mubarak
NIM: 21108010098

DOSEN PEMBIMBING:
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Penelitian menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja, tingkat inflasi, dan rasio ketergantungan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa selama periode 2019-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari enam provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, dan Banten. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan pembangunan, di mana peningkatan PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan perekonomian suatu wilayah. Pulau Jawa dipilih sebagai studi kasus karena kontribusinya yang dominan terhadap PDRB nasional, mencapai 57,02% pada tahun 2024, sehingga analisis faktor-faktor yang memengaruhinya sangat relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM dan tenaga kerja memiliki hubungan positif serta dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Kualitas sumber daya manusia yang diukur melalui IPM, meliputi pendidikan, kesehatan, dan daya beli, merupakan pendorong utama peningkatan produktivitas yang pada gilirannya menstimulasi pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas juga berdampak positif pada pendapatan dan produksi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Temuan ini menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Sementara itu, tingkat inflasi menunjukkan korelasi positif namun dampaknya tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dalam periode studi ini. Fenomena ini sejalan dengan teori Keynesian bahwa inflasi yang moderat dalam jangka pendek mungkin tidak selalu berdampak negatif signifikan, meskipun inflasi tinggi berpotensi melemahkan daya beli masyarakat dan menekan pertumbuhan. Rasio ketergantungan penduduk justru menunjukkan hubungan positif dan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan penduduk, termasuk yang non-produktif, dalam memenuhi kebutuhan hidup dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan, dan mungkin juga mencerminkan peran dukungan sosial dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, Rasio Ketergantungan Penduduk*

ABSTRACT

This study analyzes the impact of the Human Development Index (HDI), labor force, inflation rate, and dependency ratio on economic growth in Java Island during the period 2019-2024. This research employs a quantitative approach using panel data from six provinces in Java Island, namely DKI Jakarta, West Java, East Java, Central Java, DIY, and Banten. Economic growth is a crucial indicator of community welfare and development success, where an increase in GRDP (Gross Regional Domestic Product) and the rate of economic growth reflects the economic progress of a region. Java Island was chosen as a case study due to its dominant contribution to the national GRDP, reaching 57.02% in 2024, making the analysis of influencing factors highly relevant.

The research results indicate that HDI and labor force have a positive relationship and a significant impact on economic growth in Java Island. The quality of human resources, measured by HDI, including education, health, and purchasing power, is a primary driver of productivity improvements, which in turn stimulates economic growth. The availability of a skilled labor force also positively impacts income and production, thereby enhancing overall community welfare. These findings underscore the importance of investing in human resource development to achieve sustainable economic growth in the region.

Meanwhile, the inflation rate shows a positive correlation but its impact is not significant on economic growth in Java Island during this study period. This phenomenon aligns with Keynesian theory that moderate inflation in the short term may not always have a significant negative impact, although high inflation has the potential to weaken people's purchasing power and depress growth. The dependency ratio, surprisingly, shows a positive relationship and a significant impact on economic growth. This indicates that the ability of the population, including the non-productive segment, to meet their living needs can serve as a measure of welfare, and may also reflect the role of social support in maintaining economic stability.

Keyword: *Economic Growth, Human Development Index, Labor Force, Inflation Rate, Dependency Ratio*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Mughni Al Mubarak

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Mughni Al Mubarak

NIM : 21108010098

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, dan Rasio Ketergantungan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 202012 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1321/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, TENAGA KERJA, TINGKAT INFLASI, DAN RASIO KETERGANTUNGAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUGHNI AL MUBAROK
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010098
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

SIGNED

Valid ID: 68a556e97c588



Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 689c065fc0f86



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 68a54bdf2c318



Yogyakarta, 17 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 689c065fbd13c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mughni Al Mubarak

NIM : 21108010098

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, dan Rasio Ketergantungan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa" adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ahmad Mughni Al Mubarak
NIM. 21108010098

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mughni Al Mubarak

NIM : 21108010098

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, dan Rasio Ketergantungan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Juni 2025

Yang menyatakan



(Ahmad Mughni Al Mubarak)

HALAMAN MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ
الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu” (H.R: Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan pertama dan terutama untuk Tuhan Yang Maha Esa, sumber dari segala ilmu dan kebijaksanaan. Untuk kedua orang tuaku yang tak pernah lelah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa batas. Untuk para dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan tawa di saat-saat penuh tekanan. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang melewati semua tantangan dan tidak pernah menyerah.

“ilmu tanpa amal seperti pohon tanpa buah. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang”



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1988 No.158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṡā'	ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ع	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	ge
ف	Fā‘	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā‘	H	ha
ء	Hamzah	... ‘ ...	apostrof
ي	Yā‘	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

III. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif Contoh: جاهلية	ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati Contoh: تنسى	ditulis	ā (garis di atas) <i>yas''ā</i>
3.	Kasrah + Ya mati Contoh: كريم	ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
4.	Dammah + Wawu mati Contoh: فروض	Ditulis	ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya mati Contoh: بينكم	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu mati Contoh: قول	Ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a''antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la''in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan “T”

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a''antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la''in syakartum</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal

dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, dan Rasio Ketergantungan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa"**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang penelitian yang dilakukan dengan penuh dedikasi dan semangat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Syaria'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah perjalanan yang mudah, namun berkat bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan

5. serta masukan berharga kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh Pendidikan.
7. Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Bapak Sulaiman dan Ibu Nurul Khasanah, serta Kakak saya Haris Aghilil Anwar yang selalu memberikan doa dan semangat selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
8. Seluruh Keluarga MAPALASKA yang telah menjadi rumah untuk saya berproses dan akan selamanya menjadi keluarga.
9. Teman-teman Basic Camping XXXIV MAPALASKA 2021.
10. Seluruh Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021.
11. Pribadi inspiratif yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta, semoga kita abadi.

Yogyakarta, 25 Juni 2025



Ahmad Mughni Al Mubarak

NIM. 21108010098

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. Pertumbuhan Ekonomi	18
2. Indeks Pembangunan Manusia	31
3. Tenaga Kerja	38
4. Tingkat Inflasi	45
5. Rasio Ketergantungan Penduduk	51
B. Telaah Pustaka	53
C. Pengembangan Hipotesis	74

D. Kerangka Berpikir	81
BAB III METODE PENELITIAN	86
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	86
B. Jenis Penelitian	86
C. Sumber data	87
D. Variabel.....	88
E. Teknik Analisis Data	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	104
A. Hasil Analisis.....	104
1. Analisis Statistik	104
1. Model Regresi.....	108
2. Uji Pemilihan Model.....	110
3. Uji Asumsi Klasik.....	112
4. Uji Hipotesis	116
B. Pembahasan	122
BAB IV PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	139
CURICULUM VITAE.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pulau (2024)	4
Gambar 1.2 Grafik IPM Pulau Jawa menurut Provinsi.....	6
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan inflasi Tahunan di Pulau Jawa	10
Gambar 1.4 Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk Pulau Jawa Menurut Provinsi	11
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Tenaga Kerja	42
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	84
Gambar 4.1 Hasil Uji Autokorelasi.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Provinsi di Pulau Jawa tahun 2024 (Miliar Rupiah).....	3
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Pulau Jawa Menurut Provinsi (jiwa).....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	54
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	105
Tabel 4.2 Hasil <i>Common Effect Model</i>	108
Tabel 4.3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	109
Tabel 4.4 Hasil <i>Random Effect Model</i>	110
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	111
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	112
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	113
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	114
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	115
Tabel 4.10 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	116
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, tercapainya kesejahteraan itu menjadi tujuan utama dari setiap pembangunan yang dilakukan oleh sebuah negara. Pembangunan ekonomi merupakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi dapat ditinjau dari pertumbuhan ekonomi sebab pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan di suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat dilihat juga dari kenaikan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB perkapita, dan laju pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan dalam hal perekonomian daerah di periode tertentu, yang mana perubahan tersebut mengarah pada keadaan yang semakin baik daripada periode sebelumnya (Sitindaon, 2013). Pertumbuhan ekonomi juga bisa didefinisikan sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu daerah dalam hal pembangunan ataupun kegiatan perekonomian lainnya. Oleh karena itu, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka menandakan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Pada dasarnya kesejahteraan masyarakat juga termasuk salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi, dimana ketika pembangunan

ekonomi berjalan dengan lancar dan pertumbuhan ekonomi terus terjadi, maka pemerataan pendapatan juga akan tercapai. Adanya pemerataan pendapatan tersebut memungkinkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Pertumbuhan ekonomi menurut Purba et al. (2021) diartikan sebagai kenaikan jangka Panjang kemampuan suatu negara dalam meningkatkan ketersediaan barang-barang ekonomi penduduknya. Pertumbuhan ekonomi menjadi target utama dalam suatu negara ataupun daerah karena pertumbuhan ekonomi menginformasikan sampai sejauh mana perkembangan dari aktivitas perekonomian yang telah dicapai pada periode tertentu. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat terjadi ketika output yang dihasilkan oleh masyarakat berupa barang dan jasa meningkat, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada faktor produksinya.

Meningkatnya perekonomian di suatu negara, secara umum dapat dilihat dari indikator makro ekonomi yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan berkembangnya perekonomian pada tingkat wilayah dapat diketahui berdasarkan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada setiap periodenya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) termasuk bagian dari PDB, sehingga apabila terdapat perubahan pada angka PDRB, hal tersebut akan berpengaruh terhadap PDB. Angka PDRB bisa memberikan sebuah gambaran tentang bagaimana suatu daerah mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya (Sitindaon, 2013). Maka dari itu,

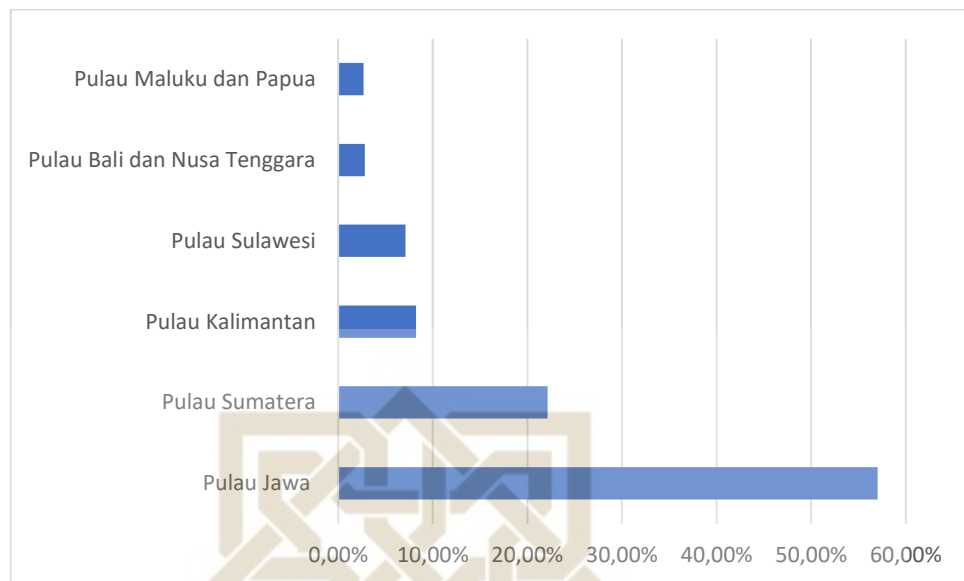
meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat memberikan dampak yang positif terhadap angka PDRB.

Tabel 1.1 PDRB Provinsi di Pulau Jawa tahun 2024 (Miliar Rupiah)

DAERAH	PDRB
DKI Jakarta	2.151.041,40
Jawa Barat	1.752.074,40
Jawa Timur	1.935.812,30
Jawa Tengah	1.157.025,94
DIY	124.594,24
Banten	531.742,34

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Sesuai dengan data dari BPS (2024), sekitar 59,23% angka PDRB berasal dari provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa yang meliputi Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Banten. Dari angka tersebut, DKI Jakarta masih menjadi Provinsi penyumbang PDRB terbesar di Pulau Jawa, sedangkan DIY menyumbang PDRB terkecil di Pulau Jawa. Dapat dikatakan bahwa Pulau Jawa memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa mempunyai kontribusi yang tinggi kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, atau bisa dikatakan bahwa perekonomian Indonesia mempunyai ketergantungan yang tinggi pada Pulau Jawa (Angelina & Wahyuni, 2021).



Gambar 1.1 Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pulau (2024)

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Sesuai dengan grafik diatas, dilihat bahwa Pulau Jawa mempunyai kontribusi yang lebih besar dibandingkan pulau lain kaitannya dengan perekonomian nasional di tahun 2024. Berdasarkan data yang bersumber dari badan pusat statistik tersebut, Pulau Jawa mempunyai kontribusi hampir 60% pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data tersebut juga menandakan bahwa kondisi perekonomian dan pembangunan di Pulau Jawa jauh lebih baik jika dibandingkan dengan daerah ataupun pulau lainnya. Oleh karena itu, Pulau Jawa dapat dikatakan sebagai pusat perekonomian Indonesia, dimana aktivitas perekonomian, politik, sosial, hingga jumlah penduduk yang tinggi membuat Pulau Jawa mempunyai pembangunan ekonomi yang lebih berkembang dibandingkan dengan pulau lainnya (Muflikhin, 2019).

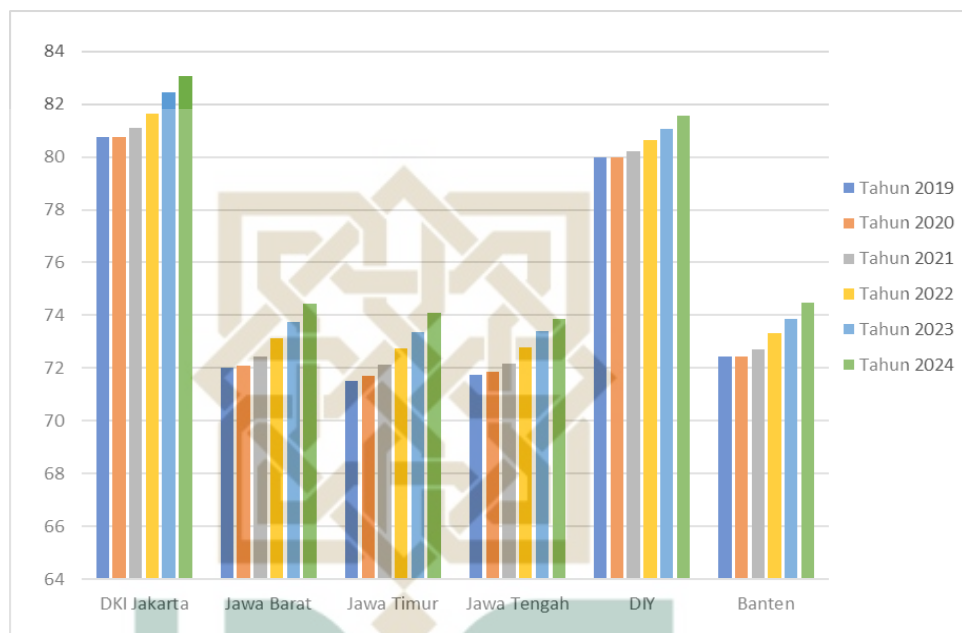
Pada dasarnya, terdapat tiga faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah yang meliputi Sumber Daya

Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Modal dan teknologi (Arifin & Fadllan, 2021). Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Solow juga disebutkan bahwa terdapat tiga indikator yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu kenaikan modal atau kapital, kuantitas dan kualitas dari tenaga kerja, dan peningkatan dalam hal teknologi. Setiap perubahan baik itu peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada ketiga faktor tersebut tentunya akan mempengaruhi tingkat output yang dihasilkan sehingga dapat berpengaruh pada pembangunan di suatu wilayah.

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka semakin banyak biaya yang digelontorkan untuk pembangunan infrastruktur perekonomian sehingga penduduk akan semakin sejahtera. Salah satu indikator kesejahteraan penduduk dapat diketahui melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), baik taraf kualitas fisik maupun non-fisik.

Indeks Pembangunan Manusia adalah salah satu indikator yang bisa digunakan dalam mengukur capaian pembangunan di suatu wilayah maupun kesejahteraan masyarakat didalamnya. IPM bisa menjadi gambaran tentang bagaimana kualitas kehidupan masyarakat pada suatu daerah. IPM dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari tiga komponen dasar, diantaranya kesehatan, Pendidikan, dan pengeluaran konsumsi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini bertujuan untuk melihat

kesejahteraan rakyat, karena manusia diharapkan menjadi subjek pembangunan yang memberikan kontribusi untuk kemajuan suatu wilayah, yang tidak hanya sebagai objek pembangunan (Asnidar, 2018).



Gambar 1.2 Grafik IPM Pulau Jawa menurut Provinsi

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Sesuai dengan data IPM di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan Provinsi-provinsi di Pulau Jawa mempunyai tingkat pembangunan manusia yang cukup baik. Setiap tahun, Indeks Pembangunan Manusia cenderung mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan. Tingginya angka IPM menandakan bahwa pembangunan di 6 Provinsi di Pulau Jawa dapat dikatakan berhasil dan bisa berdampak pada tercapainya pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan teori pertumbuhan Solow, pertumbuhan ekonomi selalu bersumber dari satu atau tiga faktor kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga

kerja (melalui meningkatnya jumlah penduduk dan perbaikan Pendidikan), meningkatnya modal dan serta teknologi. Menurut Todaro salah satu indikator untuk mengukur pembangunan kualitas dan kuantitas tenaga kerja yaitu indeks pembangunan manusia (A. B. Susanto & Rachmawati, 2013). Hal ini disimpulkan dalam penelitian yang dilakukan (Isnaini et al., 2023) yang menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keberhasilan indeks pembangunan manusia yang baik juga akan meningkatkan tenaga kerja yang terserap akan semakin banyak. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menggerakkan perekonomian karena tenaga kerja menjadi roda pembangunan di sebuah negara. Tenaga kerja yang berperan sebagai faktor produksi akan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nasional dari segi kuantitas ataupun jumlahnya saja. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang berarti semakin banyak pula tenaga kerja yang produktif sehingga akan meningkatkan produktivitas yang memacu pertumbuhan ekonomi baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun itu sebagai konsumen.

Tenaga kerja juga termasuk salah satu faktor yang sangat penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Hal tersebut mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai tiga faktor dasar yang dapat mempengaruhinya, salah satunya yaitu Sumber Daya Manusia, dimana manusia mempunyai peran paling penting dalam pembangunan dan tercapainya pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan pertumbuhan

ekonomi, suatu negara ataupun daerah tentunya membutuhkan tenaga kerja yang efisien (Arifin & Fadllan, 2021).

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Pulau Jawa Menurut Provinsi (jiwa)

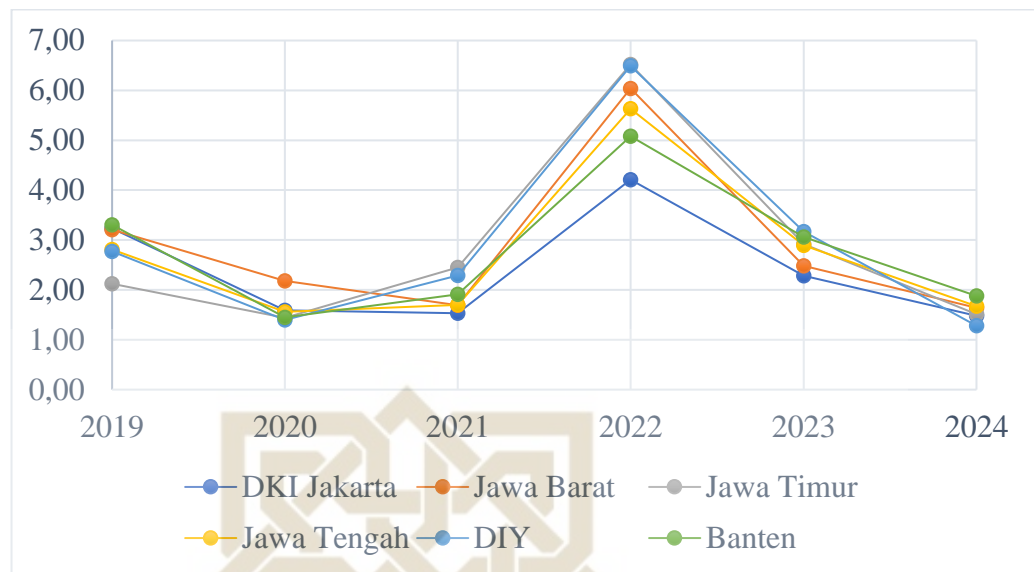
PROVINSI	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
DKI Jakarta	4.852.949	4.659.251	4.737.415	4.875.102	5.072.737	5.107.781
Jawa Barat	22.063.833	21.674.854	22.313.481	23.452.568	23.503.598	24.420.112
Jawa Timur	20.655.632	20.962.967	21.037.750	21.613.293	22.703.177	23.361.107
Jawa Tengah	17.602.917	17.536.935	17.835.770	18.390.459	19.988.875	20.861.395
DIY	2.134.750	2.126.316	2.228.523	2.241.131	2.139.710	2.182.770
Banten	5.552.454	5.552.172	5.698.344	5.940.618	5.516.656	5.797.926

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Tenaga kerja ialah penduduk yang ada pada usia kerja yang mampu melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya ataupun mencukupi kebutuhan masyarakat sekitarnya (Sitindaon, 2013). Berdasarkan data, terlihat bahwa dari tahun 2019-2024 jumlah tenaga kerja dari masing-masing provinsi di Pulau Jawa cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut membawa dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi, dimana banyaknya tenaga kerja akan memungkinkan terjadi peningkatan produksi di wilayah tersebut.

Berbagai jenis perubahan sektor ekonomi dapat menyebabkan perluasan produksi dalam negeri, peningkatan pendapatan nasional, dan peningkatan pendapatan per kapita, di antara perkembangan ekonomi yang lainnya

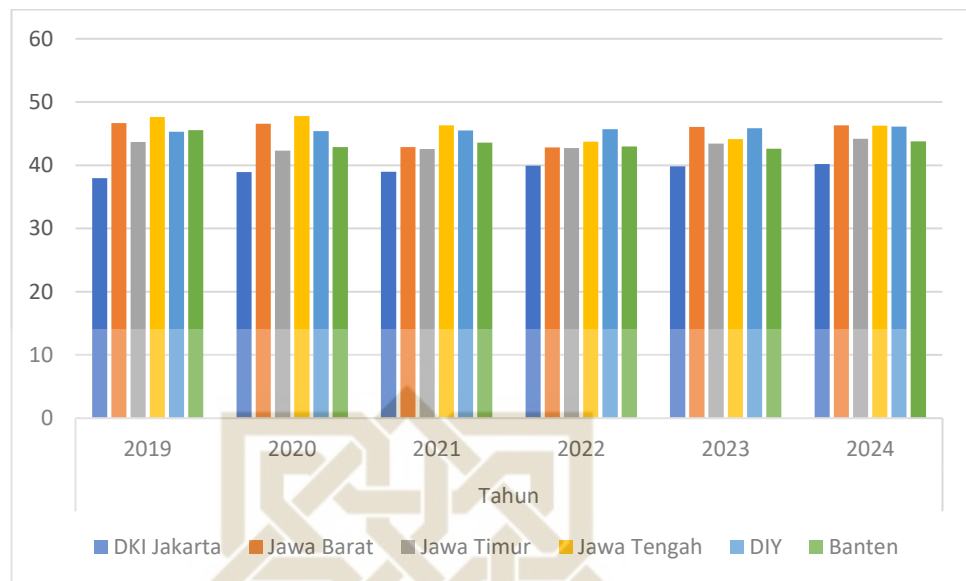
(Pratama, 2022). Karena itu, ekonomi yang stabil dapat mencegah terjadinya berbagai masalah, salah satunya adalah inflasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi adalah istilah yang diterima secara umum untuk meningkatkan harga dan jasa yang kontinu. Jika harga barang dan jasa di suatu negara naik, maka inflasi juga mengalami peningkatan. Inflasi adalah masalah utama yang mempengaruhi perekonomian di setiap negara, dan ini adalah fenomena moneter tertentu yang terus-menerus mengancam negara-negara karena solusi yang tersedia seringkali mengakibatkan dua persoalan yang akan memperbaiki atau malah makin memperburuk tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Hastin, 2022). Tekanan terhadap harga yang itu berasal dari sisi penawaran (*cost push inflation*), sisi permintaan (*demand pull inflation*), dan ekspektasi inflasi turut berkontribusi terhadap inflasi. *Cost push inflation* dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain depresiasi mata uang, dampak inflasi luar negeri, khususnya mitra dagang, kenaikan harga komoditas yang diatur oleh pemerintah (*Administered Price*), dan guncangan penawaran yang merugikan dikarenakan adanya bencana alam dan gangguan distribusi.



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan inflasi Tahunan di Pulau Jawa

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Selain itu, terciptanya pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat berdasarkan kondisi perekonomian penduduknya, yang mana hal tersebut dapat ditandai dengan tinggi rendahnya rasio ketergantungan penduduk. Adanya rasio ketergantungan penduduk dapat memberikan gambaran mengenai banyaknya tanggungan penduduk yang ditanggung oleh Angkatan kerja produktif di daerah tersebut (Apriyono & Nusa, 2021). Rendahnya rasio ketergantungan penduduk menandakan bahwa beban yang ditanggung oleh penduduk berusia produktif akan semakin berkurang dan sebaliknya. Rendahnya tanggungan tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya produktivitas masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1.4 Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk Pulau Jawa Menurut Provinsi

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan grafik di atas, rasio ketergantungan penduduk Provinsi di Pulau Jawa sebagian besar mengalami penurunan. Contoh di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, rasio ketergantungan penduduk justru mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir meskipun itu tidak terlalu signifikan. Peningkatan rasio ketergantungan penduduk tersebut, menandakan akan adanya pertumbuhan angka tanggungan usia produktif dan memungkinkan terjadinya hambatan pada pertumbuhan ekonomi. Jumlah tanggungan usia produktif yang terus bertambah, akan mengakibatkan penurunan pada produktivitas masyarakat (Sitindaon, 2013).

Selain dari rasio ketergantungan penduduk, pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati melalui ketersediaan infrastruktur di suatu negara maupun di daerah. Ketersediaan infrastruktur mempunyai dampak positif untuk

pertumbuhan ekonomi (P. I. Putri, 2014). Hal itu dikarenakan infrastruktur termasuk salah satu bagian dari modal fisik yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Angelina & Wahyuni, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, IPM berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Prameswari et al., 2021). Temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Arifin & Fadllan, 2021) yang menyimpulkan bahwa variabel IPM mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan secara parsial pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, tenaga kerja memiliki dampak yang positif serta signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Hasil temuan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Putri (2014), yang mana dari semua penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya tenaga kerja memberikan dampak yang positif serta signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan tenaga kerja merupakan faktor yang bisa menggerakkan roda perekonomian di suatu daerah. Selain itu, banyaknya jumlah tenaga kerja dan tingginya produktifitas yang dimiliki tenaga kerja bisa memberikan suatu dorongan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Berkaitan dengan rasio ketergantungan penduduk, terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa antara rasio ketergantungan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terdapat pengaruh yang negatif serta signifikan (Sitindaon, 2013). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyono & Nusa (2021) yang menyimpulkan bahwa *dependency ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi di penelitian ini

dependency ratio tidak memiliki dampak yang signifikan. Hal ini bisa dikarenakan penduduk usia produktif yang ada di wilayah penelitian masih bisa menanggung biaya atau beban penduduk yang tidak termasuk usia produktif, baik yang berusia 0 – 14 tahun ataupun yang berusia lebih dari 65 tahun (Apriyono & Nusa, 2021). Temuan lain yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh T. A. Putri (2021) yang menyatakan bahwa variabel *dependency ratio* dan pertumbuhan ekonomi berhubungan positif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Dengan adanya inkonsisten pada beberapa temuan di atas, penelitian ini dapat memberikan suatu pembaruan terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi seperti IPM, tenaga kerja, tingkat inflasi, dan rasio ketergantungan penduduk. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh empat faktor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, dan Rasio Ketergantungan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang sudah tertera, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?

2. Bagaimanakah pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
4. Bagaimanakah pengaruh rasio ketergantungan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Pulau Jawa?

C. Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertera, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

- a. Mengetahui bagaimana pengaruh dari IPM pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
- b. Mengetahui pengaruh dari variabel tenaga kerja pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
- c. Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat inflasi pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
- d. Mengetahui pengaruh dari rasio ketergantungan penduduk pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang tertera, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mempunyai manfaat, diantaranya:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model pertumbuhan ekonomi yang lebih spesifik untuk konteks regional, khususnya di Pulau Jawa. Dengan menganalisis pengaruh IPM, tenaga kerja, tingkat inflasi, dan rasio ketergantungan penduduk secara bersamaan, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang dinamika ekonomi di wilayah padat penduduk dan strategis seperti di Pulau Jawa.
2. Penelitian ini memperdalam pemahaman tentang interaksi kompleks antara berbagai variabel makroekonomi (IPM, tenaga kerja, tingkat inflasi, dan rasio ketergantungan penduduk) dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam menulis dan analisis melalui proses penelitian yang sistematis. Penelitian ini juga memungkinkan penulis untuk memahami topik secara lebih mendalam, yang dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka mengenai beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, yang diantaranya adalah IPM, tenaga kerja, tingkat inflasi, dan rasio ketergantungan penduduk.

2. Bagi pemerintah

- a. Penelitian ini memberikan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan publik yang lebih efektif.
- b. Sebagai bahan rujukan pemerintah untuk meningkatkan layanan publik dengan memahami kebutuhan masyarakat.
- c. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program yang sudah ada, sehingga pemerintah dapat melakukan perbaikan yang diperlukan.

3. Bagi Akademi

- a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada, memberikan referensi baru bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat mendorong kolaborasi antara disiplin ilmu, memperluas perspektif dan pendekatan dalam penelitian.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari setiap bab secara terperinci, singkat, dan jelas. Hal ini diharapkan bisa mempermudah dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I yaitu bab Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang dalam penelitian ini. Selain itu, bab pendahuluan ini juga menjelaskan mengenai masalah atau persoalan yang diteliti serta tujuan maupun kegunaan penelitian ini.

2. Bab II yaitu bab Landasan Teori. Bab ini berisikan teori-teori baik dari segi definisi maupun konsep dari topik dan variabel yang digunakan. Bab ini juga memuat beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan variabel pada penelitian ini, perumusan hipotesis, dan kerangka berpikir. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori yang ada dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang saling berkaitan.
3. Bab III yaitu Metode Penelitian. Bab ini berisikan penjelasan mengenai proses dilakukannya penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Bab ini memberikan informasi terkait tempat penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, sumber data, variabel yang digunakan, dan teknik analisis untuk menguji hipotesis.
4. Bab IV yaitu Hasil dan Pembahasan. Bab ini memuat hasil penelitian yang dijabarkan sesuai dengan proses analisis yang telah dijelaskan pada Bab III. Hasil penelitian pada bab ini dijelaskan secara terperinci dengan mencantumkan hasil pengolahan data berupa tabel, grafik, ataupun gambar. Bagian pembahasan ini berisi tentang interpretasi hasil analisis data dan disertai penelitian terdahulu baik yang searah ataupun yang bertentangan dengan hasil penelitian.
5. Bab V yaitu Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran. Bagian kesimpulan memuat penjelasan singkat mengenai hasil analisis data yang diperoleh dan pengujian hipotesis, sedangkan bagian saran berisi tentang masukan yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda data panel, dengan variabel independen IPM, tenaga kerja, tingkat inflasi, dan rasio ketergantungan penduduk. Setelah dilakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara persial menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Hal ini menandakan ketika angka IPM naik, maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat. Pengaruh positif serta signifikan ini disebabkan karena adanya peningkatan angka IPM di semua Provinsi di Pulau Jawa, yang mana hal tersebut menandakan adanya peningkatan kualitas SDM. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi pun, faktor manusia memiliki peranan paling penting dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan hanya manusia/ penduduk yang dapat menjadi pelaksana suatu aktivitas perekonomian.
2. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja memberikan pengaruh yang positif serta berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Adanya pengaruh positif menandakan bahwa ketika jumlah tenaga kerja bertambah, pertumbuhan

ekonomi pun akan meningkat. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang tersedia, maka produktivitas tenaga kerja juga akan semakin meningkat yang berakibat pada meningkatnya jumlah hasil produksi. Meningkatnya produktivitas dan output dari kegiatan produksi dapat berdampak pada bertambahnya angka PDRB di suatu daerah, yang mana dalam hal ini adalah PDRB 6 Provinsi dari Pulau Jawa. Tenaga kerja sebagai salah satu dari faktor produksi yang merupakan unsur paling penting dan berpengaruh dalam mengelola dan mengendalikan sistem ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, maupun investasi.

3. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Tingkat Inflasi mempunyai korelasi/ hubungan positif serta dampak yang tidak signifikan atas pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Dalam hal ini teori dari John Maynard Keynes menyatakan bahwa dalam jangka panjang inflasi yang tinggi akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi turun yaitu jika inflasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan menurun dan jika inflasi menurun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Hal ini dikarenakan inflasi akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, ketika daya beli masyarakat turun maka tingkat konsumsi masyarakat juga akan ikut turun sehingga perekonomian suatu negara akan melemah.
4. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Rasio Ketergantungan Penduduk mempunyai hubungan yang positif serta dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Adanya pengaruh tersebut disebabkan karena pada dasarnya kemampuan

manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat dijadikan sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Selain itu, rasio ketergantungan juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan penduduk dalam menanggung beban ketergantungan terhadap penduduk usia non produktif. Pengaruh positif pada rasio ketergantungan penduduk ini disebabkan oleh banyaknya penduduk yang tidak berada pada usia produktif namun sudah bekerja. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya output yang dihasilkan oleh suatu daerah. Oleh karena itu, dapat terjadinya pertumbuhan ekonomi meskipun rasio ketergantungan penduduk semakin meningkat.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan pada penelitian ini, maka saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah bisa lebih mengarahkan alokasi belanja modal kepada pembangunan infrastruktur, dimana ketersediaan infrastruktur baik infrastruktur ekonomi maupun sosial menjadi salah satu faktor yang dapat memperlancar aktivitas sebuah perekonomian. Selain itu, diharapkan pemerintah juga dapat lebih memperhatikan lagi ketersediaan lapangan pekerjaan ataupun lembaga pelatihan keterampilan seperti kursus untuk dapat meningkatkan kualitas SDM atau tenaga kerja, sehingga produktivitas tenaga kerja pun dapat ikut meningkat. Dengan adanya tindakan-tindakan tersebut, maka

diharapkan dapat terciptanya pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yang lebih baik.

2. Bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan acuan/ referensi. Selain itu, dikarenakan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti variabel-variabel lain yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi juga menambah/ memperbarui tahun penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaru dan jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlu, A. M., Wahab, A., & Jafar, R. (2022). Dampak Ekspor, Inflasi dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Melalui Kurs Sebagai Variabel Intervening. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(1), 1–16. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/best/article/view/28115>
- Angelina, D., & Wahyuni, K. T. (2021). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2015-2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 733–742. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1025>
- Apriyono, T., & Nusa, Y. (2021). Pengaruh Investasi dan Dependency Ratio Terhadap Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 5(1), 81–94. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/156>
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 327–340.
- Arifin, S. R., & Fadllan. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38–59. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>
- Armainingsih. (2016). STUDI TAFSIR SAINTIFIK: Al-Jawahir fi Tafsir AL-Quran Al- Karim Karya Syeikh Tantawi Jauhari. *Journal At Tibyan*, 1(1), 144.
- Arrozi, F., & Sutrisna, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(12), 2732–2763.
- Asnidar. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 1–12.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). ELECTRONIC DATA PROCESSING (SPSS 15 dan EVIEWS 7). In *Danisa Media*.
- Bick, A. (2010). Threshold effects of in fl ation on economic growth in developing countries. *Economics Letters*, 108(2), 126–129. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2010.04.040>
- Dewi, N. L. S., & Sutrisna, I. K. (2014). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 106–114.
- Ghofur, R. A. (2020). *Konsep upah dalam ekonomi islam*.
- Ginting, T. A. B., Sudibia, I. K., Dewi, N. P. M., & Marhaeni, A. I. N. (2020). The Effect of Education and Dependency Ratio on Economic Growth and Poverty

- in Papua. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 186–195.
- Harnita, Astuty, S., & Samsir, A. (2020). *Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Hastin, M. (2022). Pengaruh Inflasi, Investasi, dan tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Journal Al-Dzahab*, 3(1), 61–78.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. KENCANA.
- Isnaini, A., Sarviah, S. N., & Ratnasari, E. D. (2023). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan dan Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2015-2021*. 3(3), 601–614.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment , Interest , and Money*.
- Latifah, N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2011-2015*.
- Megondaru, B., & Hasmarini, I. (2022). Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Modal Manusia, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2020-2021. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 168–177. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.12379>
- Menajang, H. (2019). *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*.
- Muflikhin, M. A. (2019). *Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa 2007-2017*.
- Muliza, T. Zulham, & Seftarita, C. (2017). *Analisis pengaruh belanja pendidikan, belanja kesehatan, tingkat kemiskinan dan pdrb terhadap ipm di provinsi aceh*. 3, 51–69.
- Muqorrobin, M., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2).
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In *Madenatera*.
- Nurhuda, Syukri, M., Sari, I., & Hendra. (2023). Pengaruh Tenaga Kerja dan Dependency Ratio terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(1).

- Prameswari, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 168–179.
- Pratama, R. A. (2022). *Pengaruh Penerimaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 1(1), 104–120.
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Sari, D. P., Klara, A., Damanik, D., Faried, A. I., Lie, D., Fazira, N., Rozaini, N., Tanjung, R., & Nugraha, N. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan*.
- Putri, P. I. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Journal of Economics and Policy*, 7(2), 110–120. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak>
- Putri, T. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua Tahun 2010-2020*. 1(1), 250–260.
- Rohana, Junaidi, & Prihanto, P. H. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Ketergantungan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 6(2), 69–79.
- Ronaldo, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 21(2).
- Sabyan, M., Herlin, F., & Wiarta, I. (2023). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 538–544.
- Saefurrahman, G., Suryanto, T., & Ekawulandarisiregar, R. (2017). Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan. *Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–18.
- Sangkereng, W., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens*, 19(04), 60–71.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, 13(3), 327–340.
- Siregar, P. P. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis*, 1(1).
- Sitindaon, D. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak. In *Universitas Negeri Semarang*.
- Solarin, S. A. (2020). The effects of shale oil production, capital and labour on economic growth in the United States: A maximum likelihood analysis of the resource curse hypothesis. *Resources Policy*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101799>

- Soleh, A. (2017). Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83–92.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA BANDUNG.
- Sukirno, S. (2008). *MIKRO EKONOMI Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sukma, D. A., Indrawati, L. R., & Juliprijanto, W. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Rasio Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(3), 269–281.
- Suri, T., Boozer, M. A., Ranis, G., & Stewart, F. (2011). Paths to Success: The Relationship Between Human Development and Economic Growth. *World Development*, 39(4), 506–522. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2010.08.020>
- Suriadi, M. (2019). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Wajo*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suripto, & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di D.I. Yogyakarta Priode 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127–143. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP%0APENGARUH>
- Susanto, A. B., & Rachmawati, L. (2013). Pengaruh Indeks Pembangunan (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomi Unesa*, 1(3), 6.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2), 271–278.
- Wiriani, E., & Mukarramah. (2020). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 4(1), 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.0123/jse.v4i1.2222>
- Zebua, N. I. C. (2023). *Analisis Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*. 3(3), 722–733.